

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam arti kata yang sesungguhnya, maka metode (Yunani : *methodos*) adalah cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.¹ Sedangkan penelitian (*research*) adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu kebenaran, usaha mana dengan menggunakan metode-metode ilmiah.² Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari aspek motivasi yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian.³

Maka metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Seorang peneliti yang akan melakukan proyek penelitian sebelumnya dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Adapun dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik atau metode yang meliputi:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam pembahasan ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu melaksanakan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan

¹Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991, hlm. 7.

²Moh. Nazir, *Metode Penelitian Cet. 3*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 15

³Nur Indriyantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 1999, hl. 3.

mendatangi informasi.⁴ Pada prinsipnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.⁵

B. Metode Pendekatan

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁶ Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna di balik realita.⁷ Langkah yang dilakukan adalah meneliti dan menelaah buku-buku perpustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis bahas.

Di dalam pendekatan kualitatif ini menggunakan beberapa metode pendekatan, diantaranya yang dipakai adalah:

1. Pendekatan Yuridis

Pendekatan Yuridis adalah suatu pendekatan yang menjadikan peraturan atau hukum sebagai dasar utama penelitian, pendekatan ini didasarkan ada suatu ketentuan hukum (peraturan yang berlaku).⁸ Dalam hal ini adalah peraturan mengenai penelantaran anak baik menurut hukum Islam maupun Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

2. Pendekatan Normatif

Pendekatan normatif adalah suatu pendekatan yang memandang agama dari segi ajarannya yang pokok dan asli dari Allah yang didalamnya terdapat penalaran pemikiran manusia. Pendekatan mendasar

⁴Rusadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Rajawali Press, Jakarta, 1992, hlm 32.

⁵Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 28.

⁶Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, Cet. 26, 2009, hlm. 6.

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafinda Persada, Jakarta, 2003, hlm. 82.

⁸Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada, - University Press, Yogyakarta, 1993, hlm. 132.

ada ketentuan yang termuat dalam nash Al-Qur'an dan hadits, yang dikomparasikan dengan ketentuan hukum positif yang mengatur tentang penelantaran anak.

3. Pendekatan Komparatif

Pendekatan Komparatif digunakan untuk memperoleh kesimpulan dengan situasi yang diselidiki dan membandingkan dengan faktor-faktor lain. Hal ini juga dapat berarti menguji kemampuan hasil penelitian yang berupa perbandingan.⁹

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁰ Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan atau data yang terjadi di lapangan yang di peroleh dari teknik wawancara khususnya dengan pihak yang berwenang dengan penelitian ini.¹¹

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari. Sumber data primer dapat diperoleh dari observasi dan hasil wawancara langsung dengan hakim dari Pengadilan Negeri.

⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung, 2000, hlm. 115.

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 402.

¹¹ Fitrizal, Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Untuk Kelancaran Produksi Pada PT. Lembah Karet Padang, *Jurnal Akuntansi*, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, 2013, hal. 5.

2. Data Sekunder

Diantara bahan-bahan hukum sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, thesis, jurnal dan dokumen-dokumen yang mengulas tentang penelantaran anak dalam perspektif Pengadilan Negeri Kudus menurut hukum Islam dan Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak yang nantinya akan dijadikan sebagai analisis dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang diberikan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa literatur ilmiah dan lainnya seperti buku (perpustakaan), website media internet (media cetak dan elektronik).¹²

D. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹³ Menurut Spradley obyek penelitiannya dalam penelitian kualitatif yang diobservasi terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).¹⁴

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin

¹² Fitrizal, *Op. Cit*, hal. 5.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 68.

mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹⁵

Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara baik yang dilakukan *face to face* maupun yang menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan di mana harus melakukan wawancara. Pada saat responden sedang sibuk bekerja, sedang mempunyai masalah berat, sedang mulai istirahat, sedang tidak sehat, atau sedang marah, maka harus hati-hati dalam melakukan wawancara. Kalau dipaksakan wawancara dalam kondisi seperti itu, maka akan menghasilkan data yang tidak valid dan akurat.

Penelitian ini melalui teknik wawancara dengan panitera Gugatan di Pengadilan Negeri Kudus yang merupakan subyek dari obyek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan ini, teknik wawancara akan dilakukan secara terbuka dengan sebuah pedoman wawancara. Teknik ini dilakukan agar dapat memperoleh data yang mendalam tentang tema yang menjadi obyek sentral penelitian ini. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah Hakim di Pengadilan Negeri Kudus bapak Moch. Nur Azizi, S.H.

¹⁵*Ibid*, hal. 72

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historic*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri.¹⁷ Pada penelitian ini menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.¹⁸ Penelitian kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data melalui kualitas data, dan membuat suatu kesimpulan.

G. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kevalidan suatu data diperlukan teknik. Oleh karena itu dalam penelitian ini berbentuk kualitatif maka teknik yang digunakan adalah menggunakan bahan referensi yaitu dengan mengumpulkan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁹

Data yang dihasilkan berdasarkan temuan peneliti di deeskripsikan sesuai dengan pandangan subjektif peneliti mengenai apa yang di peroleh selama melakukan penelitian. Penentuan sudut pandang dan penafsiran peneliti terhadap temuannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan intelektual peneliti dalam mengelaborasi sebuah data. Sehingga gagasan subjektifitas yang di

¹⁶ *Ibid*, hal. 82.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 59.

¹⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2011, hlm. 34.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 128.

sampaikan tetap mengacu pada konsep rasionalis. Selain itu, data yang dilaporkan oleh peneliti harus berekuivalen dengan realitas yang ada di lapangan.

H. Analisis Data

Metode analisis ini dipergunakan untuk menganalisa data-data yang berhasil dikumpulkan. Karena kajian ini bersifat literatur, maka analisa yang digunakan adalah analisa kualitatif. Sehubungan dengan hal itu maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Komparasi

Metode komparasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan dengan situasi yang diselidiki dan membandingkan dengan faktor-faktor lain.²⁰ Komparasi yang merupakan metode untuk menganalisa data-data tertentu yang berkaitan dengan situasi atau fakta-fakta yang satu dengan yang lainnya.

Metode komparasi penting dalam penulisan skripsi ini, karena penulis merasa perlu untuk menggunakan metode tersebut dalam menjawab rumusan masalah. Metode komparasi adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang persamaan dan perbedaan antara dua hal atau lebih. Komparasi merupakan metode terpenting dalam penulisan skripsi ini, karena penulis merasa menitikberatkan pembahasan dengan mengkomparasikan hukum Islam dengan hukum positif.

2. Metode Induktif

Metode induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dan di ambil kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari peristiwa dalam fakta-fakta yang khusus ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.²¹ Metode induktif merupakan metode yang

²⁰Moh. Nazir, *Op. Cit.*, hlm. 67.

²¹Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 42.

digunakan untuk menganalisa, mempelajari serta memilah data tertentu serta dapat diambil kesimpulan yang kongkrit tentang persoalan yang diteliti dan dibahas. Metode analisis ini dipergunakan untuk menganalisa data-data yang berhasil dikumpulkan.

